

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional dengan menggunakan media visual di kelas VII SMP Nasional Bandung. Sugiyono (2014, hlm. 3) mengatakan, “metode penelitian diartikan sebagai cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga, metode penelitian dapat digunakan untuk mengukur kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran”. Melihat pernyataan di atas jelas bahwa dalam melakukan penelitian maka alat yang digunakan adalah metode itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode eksperimen. Noor (2014, hlm. 112) mengatakan metode eksperimen sebagai berikut, “metode eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan setiap langkah tindakan yang terdefiniskan sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan yang akan diteliti dapat dikumpulkan secara faktual”. Melihat pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode yang setiap langkahnya memiliki arti dan merupakan sesuatu yang harus dianalisis.

Penulis menggunakan metode eksperimen karena penelitian dengan menggunakan metode ini memiliki hubungan variabel sebab-akibat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks deskripsi kain tradisional dan sebagai variabel dependen adalah media visual.

Arikunto (2014, hlm. 203) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau obeservasi, tes, dokumentasi”.

Berdasarkan penjelasan Arikunto di atas penulis dapat mengulas bahwa metode penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah diteliti atau yang sedang diteliti. Metode penelitian seperti halnya angket

wawancara, tes dan dokumentasi untuk mengumpulkan data itu sangat penting dal-

lam melaksanakan penelitian.

Menurut Gintings (2012, hlm. 42) “Metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar”. Oleh karena itu, metode yang relevan dengan suatu kegiatan akan menunjang keberhasilan dalam suatu penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan, bukan merupakan metode eksperimen murni atau sungguhan, melainkan *Pre-Experimental Designs (nondesigns)*.

Sugiyono (2012, hlm. 73) mengatakan, “*Pre-experimental designs* adalah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen”. Oleh karena itu, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan adalah menggunakan metode eksperimen semu atau *pre-experimental designs*. Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Oleh karena itu, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Metode penelitian ini diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional menggunakan media visual di kelas VII SMP Nasional Bandung.

## B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan (*error*).

Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan desain penelitian *pre-experimental* tipe *one-group pretest-posttest design*. Metode penelitian *one-group pretest-posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Subana (2011, hlm. 87) menjelaskan desain penelitian adalah sebagai berikut.

Desain yaitu yang banyak merugikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisirkan unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan. Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan pretes (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan postes (tes akhir). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi kain tradisional dengan menggunakan media visual.. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

### **Pola Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design***

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1 = nilai pretes (sebelum diberi perlakuan).

X = penerapan model *Think Pair Share*

O2 = nilai postes (setelah diberi perlakuan).

Pada desain ini tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan tersebut disebut pretes. Pretes diberikan pada kelas eksperimen (O1). Setelah dilakukan pretes, peneliti memberikan perlakuan berupa menulis teks deskripsi kain tradisional dengan menggunakan media visual di kelas VII SMP Nasional Bandung. Pada tahap akhir, peneliti memberikan postes.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sasaran yang dijadikan objek dan subjek dalam sebuah penelitian baik orang, benda ataupun lembaga organisasi.

Dalam buku *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (2017, hlm. 28) menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengulas bahwa subjek penelitian merupakan bahan yang akan dijadikan subjek untuk diteliti, baik orang, benda dan lembaga (organisasi). Subjek penelitian juga merupakan sumber data yang mencakup sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek.

Sugiyono (2012, hlm. 80) mengatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembe-

lajaran menulis teks deskripsi kain tradisional dengan menggunakan media visual di kelas VII SMP Nasional Bandung.

- b. Kemampuan siswa kelas VII SMP Nasional Bandung dalam menulis teks deskripsi kain tradisional menggunakan media visual.
- c. Keefektifan media visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional dengan menggunakan media visual di kelas VII SMP Nasional Bandung.

## 2. Objek Penelitian

Objek merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakannya penelitian. Melalui adanya objek penelitian ini penulis dapat menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan penelitian. Menurut Saifudin dalam buku (*Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 2017, hlm. 28) mengatakan bahwa objek penelitian yaitu sifat, dari keadaan benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, yang berupa proses.

Berdasarkan penjelasan Saifudin penulis dapat mengulas bahwa objek penelitian merupakan salah satu tempat sasaran untuk dijadikan sebuah penelitian baik itu benda, orang. Adanya objek penelitian ini penulis dapat menentukan objek atau tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Sugiyono (2012, hlm. 80) mengatakan bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Lokasi SMP Nasional Bandung Jl. Sadangserang No.17, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40122.
- b. Kurikulum yang berlaku atau yang digunakan mengacu pada kurikulum 2013.

Informasi di atas sedikit memberikan gambaran mengenai lokasi tempat sekolah dan ketentuan kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi atau judul yang penulis gunakan oleh penulis dalam penelitian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional menggunakan media visual.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### a. Teknik telah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional menggunakan media visual.

#### b. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

#### c. Teknik uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional dengan menggunakan media visual di kelas VII SMP Nasional Bandung.

#### d. Teknik tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi kain tradisional.

#### e. Teknik analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional dengan menggunakan media visual untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data dan pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Sugiyono (2012, hlm. 102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. maka dari itu dapat disimpulkan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sikap, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), uji coba, dan tes.

a. Observasi

Observasi dilakukan terhadap siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional dengan menggunakan media visual. Dalam melakukan kegiatan observasi dalam pembelajaran pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional dengan menggunakan media visual harus dibuat desain yang dapat mempermudah dalam pelaksanaannya. Maka dari itu, penulis membuat sebuah format pada lembar observasi untuk memudahkan penulis dalam pengisian kriteria. Adapun format observasi yang penulis gunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Santun				Tanggung jawab				Teliti				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	

**Tabel 3.2**  
**Format Rubrik Penilaian Sikap**

Rubrik	Skor
Peserta didik memiliki sikap Kurang baik dan sama sekali	1

tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	
Peserta didik memiliki sikap Cukup Baik dan mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Peserta didik memiliki sikap Baik dan menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Peserta didik memiliki sikap Baik sekali dan menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\text{Jumlah Skor Peserta Didik} \times \text{SN} (100) = \frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

b. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan pembelajaran pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional dengan menggunakan media visual. Kisi-kisi instrumen yang peneliti berikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Kisi-kisi untuk Tes dalam Pembelajaran Menulis Teks**  
**Deskripsi Kain Tradisional Menggunakan Media Visual**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrument
1.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau	a. Menuliskan judul yang dijadikan sumber informasi dalam teks deskripsi.	Penugasan	Penilaian Hasil	1. Tentukan judul dalam teks deskripsi!

	<p>suasana pents seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatik an struktur kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.</p>				
		<p>b. Menuliskan beberapa informasi yang ada dalam kain tradisional berdasarkan bagian identifikasi teks deskripsi.</p>			<p>2. Tuliskan beberapa informasi berdasarkan bagian identifikasi teks deskripsi!</p>
		<p>c. Menuliskan beberapa informasi yang ada dalam kain tradisional berdasarkan bagian klasifikasi teks deskripsi.</p>			<p>3. Tuliskan beberapa informasi yang ada dalam kain tradisional berdasarkan bagian klasifikasi teks deskripsi!</p>

		d. Menuliskan beberapa informasi yang ada dalam kain tradisional berdasarkan bagian deskripsi bagian teks deskripsi.			4. Tuliskan beberapa informasi yang ada dalam kain tradisional berdasarkan bagian deskripsi bagian teks deskripsi.
		e. Menuliskan teks deskripsi secara lengkap sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.			5. Menuliskan teks deskripsi secara lengkap sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi..

Pada instrumen di atas penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik terkait dalam pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional dengan menggunakan media visual di kelas VII SMP Nasional Bandung baik sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran. Adapun rubrik penilaian yang penulis susun, sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Format Instrumen Keterampilan**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor					Bobot	Skor Ideal	Nilai
		1	2	3	4	5			
1.	Ketepatan menuliskan judul yang menjadi sumber informasi.						2	10	
2.	Ketepatan menuliskan berbagai informasi yang ada dalam kain tradisional sesuai dengan struktur bagian identifikasi teks deskripsi.						2	10	
3.	Ketepatan menuliskan berbagai informasi yang ada dalam kain tradisional sesuai dengan struktur bagian klasifikasi teks deskripsi.						2	10	
4.	Ketepatan menuliskan berbagai informasi yang ada dalam kain tradisional sesuai dengan struktur bagian deskripsi bagian teks deskripsi.						2	10	
5.	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi kain						2	10	

tradisional.								
<b>Skor maksimal</b>							50	
<b>Skor Perolehan</b>								

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$$

Tabel 3.5

**Kriteria Penilaian untuk Keterampilan**

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor Maksimal	Nilai	Kriteria
1.	Ketepatan dan kesesuaian menuliskan judul yang menjadi sumber informasi.	2	5	10	<p><b>Skor 5:</b> Jika siswa dapat menuliskan judul teks deskripsi sesuai dengan informasi yang dilihat tentang kain tradisional dari Bangka.</p> <p><b>skor 4:</b> Jika siswa menuliskan judul sesuai dengan sumber informasi yang dilihat tetapi tidak secara eksplisit</p> <p><b>Skor 3:</b> Jika cukup tepat dalam menuliskan judul yang menjadi sumber informasi.</p> <p><b>Skor 2:</b> Jika kurang tepat dalam menuliskan judul yang menjadi sumber informasi.</p>

					<p><b>Skor 1:</b> Jika sangat kurang tepat dalam menuliskan judul yang menjadi sumber informasi.</p>
2.	<p>Ketepatan dan kesesuaian menuliskan berbagai informasi yang ada dalam kain tradisional sesuai dengan struktur bagian identifikasi teks deskripsi.</p>	2	5	10	<p><b>Skor 5:</b> Jika menuliskan minimal 5 informasi bagian identifikasi teks deskripsi kain tradisional.</p> <p><b>Skor 4:</b> Jika menuliskan minimal 4 informasi bagian identifikasi teks deskripsi kain tradisional.</p> <p><b>Skor 3:</b> Jika menuliskan minimal 3 informasi bagian identifikasi teks deskripsi kain tradisional.</p> <p><b>Skor 2:</b> Jika menuliskan minimal 2 informasi bagian identifikasi teks deskripsi kain tradisional.</p> <p><b>Skor 1:</b> Jika menuliskan minimal 1 informasi bagian identifikasi teks deskripsi kain tradisional.</p>

3.	Ketepatan dan kesesuaian menuliskan berbagai informasi yang ada dalam kain tradisional sesuai dengan struktur bagian klasifikasi teks deskripsi.	2	5	10	<p><b>Skor 5:</b> Jika menuliskan minimal 5 informasi bagian klasifikasi teks deskripsi kain tradisional.</p> <p><b>Skor 4:</b> Jika menuliskan minimal 4 informasi bagian klasifikasi teks deskripsi kain tradisional.</p> <p><b>Skor 3:</b> Jika menuliskan minimal 3 informasi bagian klasifikasi teks deskripsi kain tradisional.</p> <p><b>Skor 2:</b> Jika menuliskan minimal 2 informasi bagian klasifikasi teks deskripsi kain tradisional.</p> <p><b>Skor 1:</b> Jika menuliskan minimal 1 informasi bagian klasifikasi teks deskripsi kain tradisional.</p>
4.	Ketepatan dan kesesuaian menuliskan				<p><b>Skor 5:</b> Jika menuliskan minimal 5 informasi bagian deskripsi bagian</p>

	berbagai informasi yang ada dalam kain tradisional sesuai dengan struktur bagian deskripsi bagian teks deskripsi.	2	5	10	<p>teks deskripsi kain tradisional.</p> <p><b>Skor 4:</b> Jika menuliskan minimal 4 informasi bagian deskripsi bagian teks deskripsi kain tradisional.</p> <p><b>Skor 3:</b> Jika menuliskan minimal 3 informasi bagian deskripsi bagian teks deskripsi kain tradisional.</p> <p><b>Skor 2:</b> Jika menuliskan minimal 2 informasi bagian deskripsi bagian teks deskripsi kain tradisional.</p> <p><b>Skor 1:</b> Jika menuliskan minimal 1 informasi bagian deskripsi bagian teks deskripsi kain tradisional.</p>
5.	Ketepatan dan kesesuaian penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi kain tradisional.	2	5	10	<p><b>Skor 5:</b> Jika siswa mampu menggunakan kebahasaan teks deskripsi dengan tepat sesuai dengan identifikasi, klasifikasi, deskripsi bagian tanpa ada kesalahan.</p> <p><b>skor 4:</b> Jika siswa</p>

					<p>mampu menggunakan kebhahasaan teks deskripsi dengan tepat sesuai dengan identifikasi, klasifikasi, deskripsi bagian namun ada 1-3 kesalahan.</p> <p><b>Skor 3:</b> Jika siswa mampu menggunakan kebhahasaan teks deskripsi dengan tepat sesuai dengan identifikasi, klasifikasi, deskripsi bagian namun ada 4-6 kesalahan.</p> <p><b>Skor 2:</b> Jika siswa mampu menggunakan kebhahasaan teks deskripsi dengan tepat sesuai dengan identifikasi, klasifikasi, deskripsi bagian namun ada 7-8 kesalahan.</p> <p><b>Skor 1:</b> Jika siswa mampu menggunakan kebhahasaan teks deskripsi dengan tepat sesuai dengan identifikasi, klasifikasi, deskripsi bagian namun ada 9-10 kesalahan.</p>
	Jumlah		25	50	

**Tabl 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen**  
**Penelitian untuk Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks**  
**Deskripsi Kain Tradisional dengan Menggunakan Media Visual di Kelas VII**  
**SMP Nasional Bandung**

Rumusan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional dengan menggunakan media visual di kelas VII SMP Nasional Bandung	Kompetensi Dasar	Pemilihan kompetensi dasar	1. Kesesuaian Kompetensi dengan kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	1. Ketepatan Indikator dengan Kompetensi Dasar
	Tujuan Pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	1. Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar
	Materi Pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	Media	Pemilihan	1. Kesesuaian media dengan pembelajaran.
	Kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran	Pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian menjelaskan materi pembelajaran

			3. Menutup pembelajaran
	Sumber dan Media	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	1. Ketepatan pemilihan sumber belajar 2. Ketepatan pemilihan media, alat yang di gunakan.
	Evaluasi Pembelajaran	Pemeilihan evaluasi	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis tes

Berdasarkan tabel di atas akan membantu penilaian dalam kegiatan pembelajaran, penilaian ini dilakukan guna untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, analisis data data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan menyajiakan data yang diteliti. Dengan adanya analisis data yaitu untuk menjawab rumusan masalah.

Sugiyono (2012, hlm. 335) mengemukakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menulis teks deskripsi kain tradisional menggunakan media visual.

Sugiyono (2014, hlm. 244) mengemukakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini penulis lakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil unjuk kerja atau kerampilan peserta didik melalui serangkaian kegiatan pretes dan postes.

Rancangan analisis sangat berperan penting dalam pelaksanaan penelitian dan sebagai alat yang dapat mempermudah dalam kegiatan menganalisis data. Rancangan analisis akan memberikan suatu arahan dalam kegiatan menganalisis yang dilakukan penulis, maka dari itu rancangan analisis harus dibuat dengan memperhatikan segala aspek yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan cara analisis yang membuat mudah dalam pelaksanaannya. Data yang digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian pembelajaran mengembangkan isu dan argumen dalam berdebat. Penulis melaksanakan penelitian di kelas VII SMP Nasional Bandung. Rancangan penilaian hasil pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional menggunakan media visual. langkah-langkah analisisnya yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

### **Kriteria Penilaian**

#### **Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Kain Tradisional dengan Menggunakan Media Visual di Kelas VII SMP Nasional Bandung**

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Tabel 3.7

**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Kain Tradisional dengan Menggunakan Media Visual di Kelas VII SMP Nasional Bandung**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
<b>I.</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Bahasa</b>		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
<b>Kemampuan</b>		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	

<b>Bahan Pengajaran</b>		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
<b>Penampilan</b>		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	
<b>Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

Penelitian hasil pembelajaran menulis kain tradisional melalui pretes yang diberikan penulis terhadap peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan perlakuan dan postes diberikan sesudah peserta didik diberikan perlakuan. Kegiatan pretes dan postes ini, penulis lakukan di kelas VII. Hasil pretes dan postes menulis teks deskripsi kain tradisional menggunakan media visual diberi nomor urut dan kode (X) untuk pretes dan kode (Y) untuk postes data tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Nama dan Kode Pretes serta Postes**  
**Siswa kelas VII SMP Nasional Bandung**

No	Nama Siswa	Kode Pretes	Kode Postes
1.	.....	P1/X	P1/Y
2.	.....	P2/X	P2/Y

**Tabel 3.9**  
**Format Penilaian Pretes dan Postes**

<b>Nama :</b>					
<b>Kode :</b>					
<b>No.</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Data dan Analisis</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai</b>
1.	Ketepatan menuliskan judul yang menjadi sumber informasi.	<b>Jawaban:</b>  <b>Analisis:</b>			
2.	Ketepatan menuliskan berbagai informasi yang ada dalam kain tradisional sesuai dengan struktur bagian identifikasi teks deskripsi.	<b>Jawaban:</b>  <b>Analisis:</b>			
3.	Ketepatan menuliskan berbagai informasi yang ada dalam kain tradisional sesuai dengan struktur bagian klasifikasi teks deskripsi.	<b>Jawaban:</b>  <b>Analisis:</b>			
4.	Ketepatan menuliskan berbagai informasi yang ada dalam kain tradisional sesuai dengan struktur bagian deskripsi bagian teks deskripsi.	<b>Jawaban:</b>  <b>Analisis:</b>			

5.	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi kain tradisional.	<b>Jawaban:</b>  <b>Analisis:</b>			
<b>Skor maksimal</b>					
<b>Skor Perolehan</b>					
<p>Nilai:</p> $N = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $N = \frac{50}{50} \times 100$ $N = 100$					

Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk memudahkan penulis dalam penghitungan. Selanjutnya, penulis akan menghitung nilai dengan proporsional sebagai berikut.

**Tabel 3.10**

**Format penilaian Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Kain Tradisional dengan Menggunakan Media Visual di Kelas VII SMP Nasional Bandung**

No.	Kode Pretes dan Postes	Aspek yang dinilai					Jumlah	Nilai Akhir
		Bobot						
		I	II	III	IV	V		
1.								
2.								
<b>Jumlah</b>								
<b>Rata-rata</b>								

Keterangan

- I : Ketepatan menuliskan judul yang menjadi sumber informasi.
- II : Ketepatan menuliskan berbagai informasi yang ada dalam kain tradisional sesuai dengan struktur bagian identifikasi teks deskripsi
- III : Ketepatan menuliskan berbagai informasi yang ada dalam kain tradisional sesuai dengan struktur bagian klasifikasi teks deskripsi
- IV : Ketepatan menuliskan berbagai informasi yang ada dalam kain tradisional sesuai dengan struktur bagian deskripsi bagian teks deskripsi.
- V : Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi kain tradisional.

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan  $t_{tes}$  sebagai berikut.

1. Menghitung mean dari perbedaan hasil pretes dan postes.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

2. Mencari kuadrat deviasi.

$$\sum Xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

3. Mencari koefisien dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

4. Melihat  $t$  pada tabel dengan taraf signifikansi  $5\% = 0,05$  pada tahap kepercayaan  $95\%$   $t = t [1 - \frac{1}{2} \alpha]$  terlebih dahulu dengan menetapkan

$$d.b = N - 1$$

5. Menguji signifikansi koefisien  $t$

$$t_{tabel} = t (1 - 1/2 \cdot \alpha) (d.b)$$

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , hipotesis diterima.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , hipotesis ditolak.

Uji hipotesis dilakukan oleh penulis untuk membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional. Uji hipotesis

melibatkan penghitungan data hasil pretes dan data hasil postes. Kesimpulannya yaitu, jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti hipotesis diterima sedangkan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti hipotesis ditolak.

## **F. Prosedur Penelitian**

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu.

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum Nasional (kurnas) atau kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VII sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi kain tradisional.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan pretes untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan media visual.
- d. Memberikan tes akhir postes di kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

### **3. Tahap Pelaporan Penelitian**

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan pretes.
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media visual.
- c. Data postes peserta didik, pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.